

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN  
AL QUR'AN HADIS DENGAN MODEL ASSURE UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MADRASAH IBTIDAIYAH**

**TESIS**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Dalam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Oleh**

**KHOIRUN NISWATIN  
NIM: F52319330**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2021**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Khoirun Niswatin

NIM : F52319330

Program : Magister (S2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 3 Agustus 2021

Saya yang menyatakan

  
Khoirun Niswatin

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tesis berjudul “ Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah” yang ditulis oleh Khoirun Niswatin ini telah disetujui pada tanggal.....

Oleh

PEMBIMBING



**H. Mokhamad Svaifudin, M.Ed. Ph.D.**  
NIP. 197310131997031002



**Dr. Ahmad Yuzam Thobroni, M.Ag.**  
NIP. 197107221996031001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul “ Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah” yang ditulis oleh Khoirun Niswatin NIM F53219330 ini telah diuji dalam ujian Tesis pada tanggal 26 Juli 2021

Tim Penguji:

1. H. Mokhamad Syaifudin, M.Ed, Ph.D (Ketua/Penguji I) 
2. Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag (Sekretaris/Penguji II) 
3. Dr. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag (Penguji III) 
4. Dr. Suparto, M.Pd.I (Penguji IV) 

Surabaya, 1 Agustus 2021

Direktur,



  
Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.  
NIP. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uin-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSetujuan PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHOIRUN NISWATIN  
NIM : F52319330  
Fakultas/Jurusan : PASCASARJANA/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
E-mail address : niswatin83@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DENGAN MODEL ASSURE

DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MADRASAH

IBTIDAFIYAH

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Agustus 2021

Penulis

( KHOIRUN NISWATIN )







1. Pengertian Al Quran dan Hadis .....	41
2. Al Quran dan Hadis dalam pembelajaran.....	41
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Al Quran Hadis .....	42
E. Hasil Belajar .....	44
F. Peran Model Pembelajaran ASSURE terhadap Hasil Belajar .....	47
BAB III .....	49
METODE PENELITIAN .....	49
<b>A. Model Pengembangan</b> .....	49
B. Prosedur Pengembangan .....	50
1. Tahap Penelitian Pendahuluan .....	52
2. Tahap Pengembangan Produk Awal .....	54
3. Tahap Validasi Produk .....	57
4. Tahap Uji Coba .....	59
5. Pembuatan Produk Akhir .....	59
C. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik .....	60
D. Tehnik Analisis Data .....	60
1. Analisis produk.....	60
2. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik .....	61
<b>E. Tempat Penelitian</b> .....	61
F. Informan Penelitian.....	62
BAB IV .....	63
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	63
A. Profil Madrasah .....	63
B. Kevalidan Desain RPP Mata Pelajaran Al Quran Hadis dengan Model ASSURES .....	64
<b>1. Proses Pengembangan Produk</b> .....	64
<b>2. Uji Validasi</b> .....	71
<b>5. Revisi Produk</b> .....	73
<b>6. Uji Coba Produk</b> .....	74
<b>7. Revisi Produk</b> .....	74
<b>C. Kepraktisan Produk Perangkat Pembelajaran dengan Model ASSURES</b> .....	75
<b>D. Efektifitas Perangkat Pembelajaran Dengan Model ASSURES Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik</b> .....	76
<b>E. Produk Akhir</b> .....	77







dan telah mewabah di berbagai Negara. Penyebarannya yang begitu cepat mendorong WHO untuk secara resmi menetapkan pandemi Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan publik tingkat internasional. Pernyataan resmi WHO ini merupakan peringatan kepada seluruh pemerintah di semua negara agar meningkatkan kewaspadaan dalam rangka mengantisipasi pandemi ini karena penularannya yang sangat cepat.<sup>3</sup> Pandemi Covid-19 yang melanda lebih dari satu tahun terakhir ini memberikan dampak yang luar biasa di semua lini kehidupan masyarakat. Tidak hanya di bidang ekonomi saja, bidang pendidikan juga tidak luput dari dampak terjadinya pandemic ini. Masing-masing Negara memiliki kebijakan tersendiri dalam mengantisipasi hal ini. Sebagaimana Negara lain, pemerintah Indonesia mengambil kebijakan dengan memberlakukan PSBB Pembatasan Sosial Berskala Besar serta memberlakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada sektor pendidikan. Sejak saat itu, maka pembelajaran sudah tidak lagi melalui tatap muka. Sehingga interaksi antara guru dan peserta didik hanya melalui media elektronik.<sup>4</sup>

Inovasi pendidikan adalah solusi tentang bagaimana merencanakan dan mengelola tujuan, isi dan materi serta bagaimana menggunakannya sebagai pedoman untuk mengatur kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai pengembangan dan definisi. Itu adalah upaya untuk mencari tahu. Tujuan fasilitas. Inovasi dapat dipahami sebagai kebaruan dalam konteks sosial yang digunakan untuk menjawab dan memecahkan masalah. Di situasi seperti saat ini, bukanlah hal yang mudah bagi guru maupun siswa dalam menyikapi kebijakan tersebut. Kondisi ini memaksa guru dan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran secara online.<sup>5</sup> Pembelajaran jarak jauh yang

---

<sup>3</sup> Xue Yin and Lingdan Zeng, "A Study on the Psychological Needs of Nurses Caring for Patients with Coronavirus Disease 2019 from the Perspective of the Existence, Relatedness, and Growth Theory," *International Journal of Nursing Sciences* 7, no. 2 (2020): 157–160, <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2020.04.002>.

<sup>4</sup> Poncojari Wahyono, H. Husamah, dan Anton Setia Budi, "Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan dan Solusi Pembelajaran Daring," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 1 (2020): 51–65, <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>.

<sup>5</sup> Luh Devi Herliandry et al., "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (2020): 65–70.

dilaksanakan di madrasah seringkali mengalami hambatan baik secara teknis maupun praktis. Dalam praktiknya, beberapa masalah yang timbul dari penerapan belajar online. Seperti kurangnya kesiapan sekolah dalam menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran online, kurangnya kesiapan materi oleh guru, maupun kesiapan anak dalam menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Ketidaksiapan dapat berupa penyediaan sistem media pembelajaran, platform yang praktis dan murah, serta pemilihan konten yang sesuai. Kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah masih adanya peserta didik dan orang tua siswa yang belum memiliki smart phone dan keterbatasan paket internet untuk mengakses materi.<sup>6</sup>

Pembelajaran jarak jauh membutuhkan masa adaptasi yang cukup lama. Permasalahan sarana dan prasarana, keberadaan koneksi jaringan internet menjadi hambatan terutama bagi madrasah yang berada di pelosok karena secara geografis infrastruktur jaringan internet belum merata di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, sistem atau perangkat pembelajaran jarak jauh (PJJ) perlu memperhatikan kesesuaian lokasi dan kondisi sosial ekonomi di mana sekolah berada.<sup>7</sup> Banyak Platform tersedia yang dapat dijadikan penunjang proses pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini. Aktifitas pembelajaran yang dapat dilakukan mulai dari diskusi, presentasi hingga pemberian tugas. Sebagian besar madrasah memanfaatkan teknologi informasi seperti media Whatsapp, Googlemeet, Zoom, Google Class Room, serta media lainnya sebagai salah satu sarana untuk pembelajaran.<sup>8</sup>

Pembelajaran di sebagian kota seperti kabupaten Lamongan sejak semester genap tahun pelajaran 2020/2021 sudah dilaksanakan secara tatap muka meskipun belum kembali normal seperti semula. Madrasah di Kecamatan Glagah kabupaten Lamongan memiliki kebijakan dengan melaksanakan pembelajaran tatap muka

---

<sup>6</sup> Zulfiah Larisu et al., "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Berbasis Website Sebagai Media Komunikasi Interaktif Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Kendari," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anoa* 2, no. 1 (2020): 127–136.

<sup>7</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61.

<sup>8</sup> Firman Firman and Sari Rahayu, "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2, no. 2 (2020): 81–89.























	Abdullah Hamid dan Abdul Basit	<i>of pandemic Covid-19 in MA Negeri Insan Cendekia, Kendari”</i>			
3	Budi Purwati	Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model ASSURE	penerapan model ASSURE dalam pembelajaran Matematika menunjukkan tingkat efektifitas yang signifikan	Menggunakan model ASSURE	Budi Purwati mengembangkan media video pembelajaran untuk Mata pelajaran Matematika, sedangkan pada penelitian ini peneliti mengembangkan perangkat pembelajaran dengan model ASSURE pada mata pelajaran Al Quran Hadis
4	Rozie dan Farida Fachrudin	Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar	memberikan pengalaman yang nyata bagi peserta didik sehingga dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik dan meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik	Menggunakan model ASSURE	Menggunakan metode penelitian kualitatif yang di implementasikan pada sekolah dasar. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti mengembangkan penelitian dengan metode R and D pada madrasah ibtidaiyah
5	Hasan Baharun	Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE	menunjukkan adanya peningkatan semangat belajar siswa dan proses pembelajaran yang lebih menarik dan efisien	Menggunakan metode penelitian R and D dalam mengembangkan media pembelajaran dengan model ASSURE	Mengembangkan pembelajaran PAI berbasis lingkungan sedangkan pada penelitian ini, peneliti mengembangkan RPP mata pelajaran Al Quran Hadis pada madrasah ibtidaiyah





## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah segala sesuatu yang disusun dan dipersiapkan oleh guru secara individu maupun kelompok dengan tujuan agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat terlaksana secara sistematis dan memperoleh hasil yang diharapkan.<sup>31</sup> Menurut Suhadi, perangkat pembelajaran merupakan suatu kelengkapan untuk guru dan peserta didik agar dapat melaksanakan proses pembelajaran yang dapat dijadikan pegangan oleh guru baik di dalam kelas, laboratorium maupun di luar kelas selama masa pembelajaran berlangsung.<sup>32</sup>

Tema dalam Kurikulum 2013 yaitu agar dapat menghasilkan generasi bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkahlaq mulia melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Untuk memenuhi hal tersebut guru mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara professional untuk berinovasi dan berkreasi dalam merancang pembelajaran yang efektif.<sup>33</sup> Menurut Kunandar, bahwa guru yang professional memiliki kewajiban untuk menyusun perangkat pembelajaran yang lengkap, sistematis dan inspiratif agar dapat memotifasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.<sup>34</sup>

Dalam mempersiapkan proses kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku (K-13). Adapun hal-hal yang wajib dimiliki oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran adalah Silabus, RPP, Prota (Program Tahunan), Promes

---

<sup>31</sup> Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran : Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Si Sekolah Umum* (Yogyakarta: Teras, 2007). 111

<sup>32</sup> Suhadi, *Petunjuk Perangkat Pembelajaran* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2007).24

<sup>33</sup> E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017). 22

<sup>34</sup> Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Rajawali Press, 2014).6

















































- a) Menerima QS. al Alaq sebagai firman Allah Swt.
  - b) Menjalankan sikap disiplin dalam belajar
  - c) Memahami isi kandungan surah al 'Alaq
  - d) Mendemonstrasikan hafalan surah al 'Alaq
  - e) Mengkomunikasikan kandungan surah al 'Alaq
- 2) QS. al Qadar
- Kompetensi Dasar di dalamnya meliputi:
- a) Menerima QS. al Qadar sebagai firman Allah Swt.
  - b) Menjalankan sikap percaya diri sebagai seorang mukmin
  - c) Menganalisis isi kandungan surah al Qadar
  - d) Mendemonstrasikan hafalan surah al Qadar
  - e) mengkomunikasikan kandungan surah al Qadar
- 3) Hukum Bacaan Ra
- Kompetensi Dasar di dalamnya meliputi:
- a) Menerima bahwa keutamaan membaca Al Quran dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid
  - b) Menjalankan sikap tanggung jawab dalam berperilaku
  - c) Menerapkan hukum bacaan tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain
  - d) Mempraktikkan hukum bacaan tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain dalam membaca al Quran
- 4) Hadis Tentang Keutamaan Memberi
- Kompetensi Dasar di dalamnya meliputi:
- a) Menerima bahwa memberi dan berbagi kepada sesama merupakan perbuatan yang dicintai oleh Allah Swt.
  - b) Menghargai sikap peduli kepada keluarga, teman, guru dan tetangga
  - c) Memahami arti dan isi kandungan Hadis tentang keutamaan memberi menurut riwayat Bukhari Muslim dari Abdullah bin Umar
  - d) Mendemonstrasikan hafalan Hadis tentang keutamaan memberi
  - e) Mengkomunikasikan isi kandungan Hadis tentang keutamaan memberi riwayat Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Umar



















khususnya pada RPP Al Quran Hadis kelas VI Madrasah ibtidaiyah. Dari penelitian tersebut peneliti menemukan bahwa guru telah menyusun RPP pembelajaran untuk mata pelajaran Al Quran Hadis, namun RPP yang disusun tersebut hanya didesain untuk pembelajaran tatap muka saja. Media yang digunakan selama ini sangat minim sekali. sehingga kreatifitas peserta didik sangat terbatas. Padahal media merupakan salah satu penunjang kesuksesan pembelajaran.

Di masa pandemic ini, pembelajaran dilakukan secara online dan terkadang harus berkolaborasi antara online dan offline.. Untuk itu peneliti dalam hal ini mengembangkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode *Blended Learning* yang menggabungkan antara pembelajaran online dan offline. *Blended Learning* adalah salah satu metode pembelajaran yang mengkolaborasikan antara pertemuan tatap muka dengan materi online. Metode ini juga adalah perpaduan antara pembelajaran lama di mana pendidik dan peserta didik bertatap muka secara langsung dengan pembelajaran secara tatap maya *online* yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Bentuk lain dari *blended learning* adalah pembelajaran virtual antara pendidik dengan peserta didik. Dimana antara keduanya yaitu pendidik dan peserta didik bisa saja berada di tempat yang berbeda, namun bisa saling memberi umpan balik, saling memberikan pertanyaan dan tanggapan. Dan kegiatan tersebut dilaksanakan secara *real time*.<sup>100</sup>

Selanjutnya peneliti menggali informasi tentang proses pembelajaran yang berlaku pada masa pandemic. Data didapatkan dari informan yang ada di madrasah baik dari guru maupun peserta didik melalui pemberian angket analisis kebutuhan peserta didik.

---

<sup>100</sup> Svetlana Titova, "The Use of MOOC as a Means of Creating a Collaborative Learning Environment in a Blended CLIL Course," *CALL in a climate of change: adapting to turbulent global conditions – short papers from EUROCALL 2017* 2017, no. 2017 (2017): 306–311.



















## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Madrasah**

##### **1. MI Al Ishlah**

MI Al Ishlah terletak di Dusun Pedurungan Desa Dukuhtunggal Kecamatan Glagah. Berada di lingkungan masyarakat nahdliyin, MI Al Ishlah berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nandlatul Ulama Kabupaten Lamongan. Mayoritas masyarakat di desa ini berprofesi sebagai petani dan wiraswasta. Berdasarkan hasil akreditasi BAN/SM tahun 2018, MI Al Ishlah merupakan salah satu madrasah dengan predikat terakreditasi A.

Visi MI Al Ishlah adalah mencetak kader muslim yang unggul dan berkualitas di bidang Iptek dan Imtaq. Dan misi MI Al Ishlah adalah Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, baik secara keilmuan maupun secara moral dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insan yang berkualitas di bidang Iptek dan Imtaq.

##### **2. MI Darun Najah**

MI Darun Najah juga merupakan salah satu madrasah yang bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama kabupaten Lamongan. Berlokasi di Desa Kentong Kecamatan Glagah kabupaten Lamongan. Berdasarkan hasil Akreditasi BAN/SM tahun 2018, madrasah ini mendapatkan predikat Akreditasi B. adapun Visi dari MI Darun Najah adalah Mencetak generasi yang beriman, bertaqwa, berilmu, dan berakhlakul karimah. Dan misi MI Darun Najah adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan pendidikan agama 'ala ahlu sunnah wal jama'ah,
- b. Menumbuhkan semangat belajar secara maksimal
- c. Mendorong siswa untuk memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi terhadap masyarakat.

## B. Kevalidan Desain RPP Mata Pelajaran Al Quran Hadis dengan Model ASSURES

### 1. Proses Pengembangan Produk

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun dengan menggunakan langkah-langkah model ASSURES. Berikut ini langkah-langkah penyusunan RPP dengan model ASSURES adalah sebagai berikut :

- a. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah *Analyze Learner*. Menganalisis kebutuhan peserta didik. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada selama pembelajaran Al Quran Hadis di lapangan agar dapat mendesain RPP yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu juga peneliti melakukan analisis terhadap karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik meliputi latar belakang, kemampuan, serta tingkat perkembangan kognitif peserta didik. Karena karakteristik peserta didik yang berbeda tentunya memiliki kecenderungan dan pola belajar yang berbeda. Dan ini harus menjadi perhatian penting dalam menyusun perangkat pembelajaran. Dalam tahap ini, untuk dapat menganalisis kebutuhan peserta didik serta karakteristiknya, peneliti melakukan penyebaran angket yang berupa Analisis Kebutuhan Peserta Didik (AKPD). Angket tersebut diberikan kepada peserta didik kelas VI MI Al Ishlah dan MI Darun Najah. Diantara hasil analisis terhadap 32 responden, didapatkan hasil 43% dari keseluruhan peserta didik merasa bahwa mata pelajaran Al Quran hadis membosankan. 65 % menyatakan bahwa mereka menyukai video sebagai salah satu media pembelajaran yang mereka minati. 65% juga menyatakan bahwa mereka sangat tertarik dengan evaluasi secara online. (Lihat Lampiran 2)
- b. Langkah kedua adalah *State Objective* yaitu menentukan tujuan dari pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap apa yang diinginkan dan menjadi tujuan dari proses





- 3) Mempersiapkan lingkungan belajar
  - 4) Mempersiapkan pembelajar
  - 5) Menyediakan pengalaman belajar (terpusat pada pengajar atau pembelajar.
- e. Langkah ke lima *Require Student participation*. Perangkat pembelajaran ini dikembangkan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Didalamnya terdapat beberapa kegiatan seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi serta mengkomunikasikan. Yang keseluruhan rangkaian kegiatan tersebut melibatkan keaktifan peserta didik yang berguna untuk meningkatkan kreatifitas dan memunculkan keberanian peserta didik untuk mengutarakan pendapat serta belajar untuk bertanggung jawab. Peneliti mengembangkan produk RPP untuk mata pelajaran Al Quran Hadis dengan materi pembelajaran disesuaikan dengan KMA 183 tahun 2019 pada materi Hadis keutamaan memberi yaitu:
- a. Membaca Hadis tentang keutamaan memberi
  - b. Mengartikan Hadis tentang keutamaan memberi
  - c. Menghafal Hadis tentang keutamaan memberi
  - d. Menulis Hadis tentang keutamaan memberi
- f. Langkah ke enam adalah *Evaluation*  
 Produk yang telah dikembangkan harus divalidasi oleh para validator expert di bidangnya. Hasil dari validasi tersebut kemudian dijadikan acuan untuk revisi sebelum diuji cobakan kepada peserta didik. Temuan-temuan di lapangan juga dijadikan petunjuk dalam merevisi dan mengevaluasi produk. Dengan melalui rangkaian langkah-langkah model ASSURE, produk yang diciptakan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara maksimal.
- g. Langkah ke tujuh adalah *Supervision*  
 Supervisi dilakukan oleh atasan dalam hal ini kepala madrasah atau pengawas madrasah untuk melakukan supervisi terhadap perangkat pembelajaran yang telah di desain oleh pendidik. Dalam penelitian ini,



		<p>kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p> <p>4. Kompetensi Inti (KI 4): Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>
3	KD dan Indikator	<p>1.4 Meyakini bahwa memberi lebih baik dari pada maminta-minta.</p> <p>2.4 Menghargai sikap peduli kepada keluarga, teman, guru dan tetangganya.</p> <p>3.4 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi menurut riwayat Bukhari Muslim dari Abdullah Ibn Umar</p> <p>عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَالْأَلْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفِقَةُ وَالْيَدِ السُّفْلَى هِيَ السَّائِلَةُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَ مُسْلِمٌ)</p> <p>4.4.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang keutamaan memberi</p> <p>4.4.2 Mengkomunikasikan isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi riwayat Bukhori dan Muslim dari Ibnu Umar</p>

















## **F. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Secara umum, hasil dari pengembangan produk RPP ini sudah sesuai dengan tujuan penelitian yang memberikan solusi pada pembelajaran di masa pandemic ini. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kevalidan, kepraktisan dan efektifitas produk RPP terhadap hasil belajar peserta didik. Namun, dalam proses pengembangan produk ini juga memiliki keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik baru pertama kali menggunakan google class room, sehingga pembelajaran berjalan sedikit terhambat karena guru harus mendampingi peserta didik satu per satu.
2. Pembuatan desain RPP dengan model ASSURES ini hanya dikembangkan untuk mata pelajaran Al Quran Hadis kelas VI madrasah ibtidaiyah untuk satu materi saja yaitu Hadis tentang keutamaan memberi. Padahal pengembangan model ASSURES ini dapat dikembangkan untuk mata pelajaran yang lain.
3. Karena waktu yang terbatas, maka penelitian dan pengembangan ini hanya sampai pada tahap diseminasi yang terbatas saja.



sebelum dan sesudah menggunakan produk RPP ini terlihat pada peningkatan hasil belajar di kedua madrasah. Berdasarkan hasil analisis menggunakan gain score, Pada hasil nilai peserta didik MI Al-Ishlah, terdapat 90 % ketuntasan hasil belajar namun mengalami 100% peningkatan antara sebelum dan sesudah menggunakan produk RPP. Tingkat peningkatan hasil belajar pada MI Al Ishlah adalah 20% menunjukkan peningkatan dengan kategori rendah, 70% dengan peningkatan kategori sedang dan 10 % kategori tinggi. Sedangkan pada peserta didik MI Darun Najah, tingkat peningkatannya adalah 24 % dengan kateori rendah, 65% kategori sedang dan 11 % kategori tinggi. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan produk RPP dengan model ASSURE pada mata pelajaran Al Quran Hadis efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **B. Saran**

1. Produk RPP dengan model ASSURE ini dapat dikembangkan untuk mata pelajaran yang lain pada seluruh kelas di tingkat madrasah ibtidaiyah
2. Produk RPP dengan mdoel ASSURE ini juga dapat dimodifikasikan dengan metode dan media lain yang disesuaikan pada kebutuhan dan kondisi madrasah, sehingga mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal.



- Media, 2014.
- Dewi Salma Prawiradilaga, Eveline Siregar. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. “Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61.
- Firman, Firman, and Sari Rahayu. “Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2, no. 2 (2020): 81–89.
- Hari Setiadi. “Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013” 20, no. 2 (2016).
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.
- Hening Purwati, Rokim, Winarto Eka Wahyudi. “Problematika Kompetensi Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013.” *Sawabiq: Jurnal keislaman* 1 (2020): 1–12.
- Hennessey, S., Ruthven, K., & Brindley, S. “Teacher Perspectives on Integrating ICT into Subject Teaching: Commitment, Constraints Caution, and Change.” *Journal of Curriculum Studies*, 37(2) (2005).
- Heri Achmadi, Saharno, Nunuk Suryani. “Penerapan Model ASSURE Dengan Menggunakan Media Power Point Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Usaha Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MAN Sukoharjo” (2014): 35–48.
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Heru Kuswanto. “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.” *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (2020): 65–70.
- Hosnan, M. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Huda, Moch. Nuril. “Lembaga Sekolah Di Kabupaten Lamongan Sudah Siap Pembelajaran Tatap Muka.” *Times Indonesia*. Last modified 2020. Accessed March 31, 2021.  
<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/311841/lembaga-sekolah-di->



- Maswan, and Khoirul Muslimin. *Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Muflihah, Muflihah, and Husain Aziz. "Developing Interactive Multimedia CD-Based Teaching Materials for Teaching Arabic Skill at Arabic Education Department of Islamic State University Sunan Ampel Surabaya." *Dinamika Ilmu* 18, no. 2 (2018): 195–210.
- Mulyasa, E. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2019.
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nazaruddin. *Manajemen Pembelajaran : Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Si Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Nizar, Samsul. *Sejarah Pendidikan Islam*. Edited by Samsul Nizar. Cet-6. Jakarta: Kencana, 2016.
- Oemar Hamalik. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Adtya Bakrin, 1994.
- Priansa, Doni Juni. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Purwanti, Budi. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure." *Jurnal Kebijakan dan pengembangan pendidikan* 3 (2015): 42–47.
- Putrawangsa, Susilahudin, and Uswatun Hasanah. "Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0." *Jurnal Tatsqif* 16, no. 1 (2018): 42–54.
- Rodliyah, Siti. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Rohmad. "Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika." *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 3, no. 1 (2012): 59–72.
- Rozie Iskandar, Farida Fachruddin. "Implementasi Model ASSURE Untuk

- Mengembangkan Desain Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal basicedu* 3, no. 2 (2020): 524–532.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2008.
- . *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2012.
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*. Edited by 2. Jakarta: Kencana, 2008.
- Setiawan, Ibnu Aji. “Kupas Tuntas Bahan Penyusunan Dan Macam- Macam Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013.” *Http://Www.Gurudigital.Id*. Last modified 2018. <https://gurudigital.id/bahan-penyusunan-macam-macam-perangkat-pembelajaran-kurikulum-2013/>.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sezer, Baris, Fatma Gizem Karaoglan Yilmaz, and Ramazan Yilmaz. “Integrating Technology into Classroom: The Learner-Centered Instructional Design.” *Online Submission* 4, no. 4 (2013): 134–144.
- Sharon E Smaldino, Deborah L Lowther, James D Russel. *Instructional Technology and Media For Learning : Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Subroto, Suryo. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sudirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2005.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru, 1989.
- . *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda

- Karya, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suhadi. *Petunjuk Perangkat Pembelajaran*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2007.
- Sukadi. *Progressive Learning: Learning by Spirit*. MQS, 2008.
- Sunarno. “Pembelajaran Metode Eksperimen Dan Inkuiri Terbimbing Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Dan Kemampuan Dalam Menggunakan Alat Ukur.” UIN Surakarta, 2010.
- Surabaya, Tim reviewer MKD UIN Sunan Ampel. *Study Al Quran*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2015.
- Syarif, Nur Kholis. “Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Hafalan Al Qur’an Menggunakan ZOOM : Studi Pada Siswa Kelas 8 SMP Ar-Rahmah Malang” 11, no. 2 (2020): 289–307.
- Titova, Svetlana. “The Use of MOOC as a Means of Creating a Collaborative Learning Environment in a Blended CLIL Course.” *CALL in a climate of change: adapting to turbulent global conditions – short papers from EUROCALL 2017* 2017, no. 2017 (2017): 306–311.
- Wahyono, Poncojari, H. Husamah, and Anton Setia Budi. “Guru Profesional Di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, Dan Solusi Pembelajaran Daring.” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 1 (2020): 51–65. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>.
- Wibawanto, Hari, Hari Wibawanto, and Universitas Negeri Semarang. “Model Evaluasi Integrasi Tik Dalam Pembelajaran” 4, no. 2006 (2019): 12–21.
- Widia Maya Sari, Endang Susiloningsih. “Penerapan Model Assure Dengan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis” 9, no. 1 (2015): 1468–1477.
- Winarni, Sri. “Supervisi Administrasi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran.” *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 2, no. 3 (2017): 335.

